

# Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem Di SDN Ajung 03 Jember

## *The Effect Of Application Scientific Approaches With Media Audio Visual On Student Learning Outcomes In The Fifth Grade Of Elementary School With Theme Ecosystem At SDN Ajung 03 Jember*

Ernawati, Imam Muchtar, Chumi Zahroul Fitriyah  
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail : [muchtarimam54@gmail.com](mailto:muchtarimam54@gmail.com)

### **Abstrak**

Guru sebaiknya memilih pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa lebih berperan aktif membangun suatu konsep menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, prinsip yang ditemukan. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik selain yang disediakan dalam buku siswa kurikulum 2013. Salah satunya yaitu media audio visual. Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas V SDN Ajung 03 Jember yang berjumlah 89 siswa. Desain penelitian ini menggunakan desain *pretes-postest control group design*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes, namun data yang dianalisis yaitu tes. Skor tes siswa berupa selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperimen 21,77467 dan kelas kontrol sebesar 11,1631 yang kemudian dianalisis dengan rumus uji-t menggunakan program SPSS versi 14.00 sehingga diperoleh  $t\text{-hitung} = 4,588$  dengan keefektifan relatif sebesar 64,4340%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t\text{-test} > t\text{-tabel}$  ( $4,588 > 2,00247$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember.

**Kata Kunci:** pendekatan saintifik, media audio visual, hasil belajar, penelitian eksperimen

### **Abstract**

The teacher should choose learning approach can involve students to be more active in building a concept of analyzing data, concluding a concept and communicating a concept, principles found. However, for a high achievement needs an interesting learning besides provide in student's book of curriculum 2013. One of them is the media audio visual. Media audio visual is one of the props which can be heard, and can be seen, that can help the students in process of learning which functioning for clarify or simplify in understanding a language which has been, learned so that it can accelerate understanding and students strengthen memory. The design of this research used design *prete-postes control grup design*. The data collection used interview, observation, documentation, and test, however the data analyzed is test. Test scores is 11,1631 which analyzed by formula *uji-t* apply SPSS program version 14.00 thus obtained  $t\text{-hitung} = 4,588$  with a large relatively effectiveness in the amount of 64,4340%. The calculation results indicate that  $t\text{-test} > t\text{-tabel}$  ( $4,588 > 2,00247$ ), so it can be concluded that there is a significant effect in the application of scientific approaches assisted media audio visual on students learning outcomes in the fifth grade of elementary school with the them ecosystems at SDN Ajung 03 Jember.

**Keywords:** scientific approach, media audio visual, learning outcomes, experimental research

## Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia, pada saat ini menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrument untuk mengarahkan peserta didik menjadi : (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah ; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab Kemendikbud (2014:2). Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Penerapan pendekatan ilmiah merupakan ciri khas dari pelaksanaan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Dalam proses pembelajaran, pendekatan ilmiah memiliki langkah-langkah mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring pada semua mata pelajaran.

Kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tujuan kurikulum 2013 karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Menurut Mulyasa (2014:43), salah satu hal yang harus dimiliki oleh guru untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik.

Peneliti perlu memilih pendekatan pembelajaran yang dapat aktif membangun suatu konsep, prinsip melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang dimiliki pendekatan saintifik meliputi mengamati merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, prinsip yang ditemukan. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik selain yang disediakan dalam buku siswa kurikulum 2013. Salah satunya yaitu media audio visual. Pendekatan saintifik yang dipadukan dengan media audio visual diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Rohani (dalam Haeratusisa, 97-98), media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK) meliputi media audio, visual dan audiovisual. Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menginformasikan pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu

siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Media pembelajaran juga merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan tentunya perlu mendapat perhatian sendiri. Keberadaan media tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Selain itu, media ini dapat mengurangi kebosanan, serta dapat menarik minat belajar siswa sehingga mampu membangun motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Ajung 03 Jember ”.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan desain *pretest-posttest control grup design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau dampak dari penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. Penentuan kelas eksperimental dan kelas kontrol dilakukan secara random atau acak. Kedua kelas, yaitu kelas eksperimental dan kontrol sama-sama diberikan *pre-test*, untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelas. Langkah berikutnya kedua kelas diberikan perlakuan (*treatment*), kelas eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode pembelajaran yang akan diteliti, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh guru di sekolah. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelas yaitu kelas ekperimental dan kontrol diberikan *post-test* dengan alat ukur yang sama, untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. Berikut tabel pelaksanaan desain *pretest-posttest control grup design* .:

Tabel 1: Desain Penelitian

E :	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
C :	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

Sumber (Masyhud, 2014:153)

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

O<sub>1</sub>: observasi/test awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum

dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama.

X : perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimental.

O<sub>2</sub> : observasi/test akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

Subyek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Ajung 03 Jember yang terdiri dari kelas VA, VB, dan VC yang berjumlah 89 siswa. Uji homogenitas yang dilakukan peneliti menggunakan nilai ujian tengah semester tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan diperoleh hasil  $t\text{-hitung} = 0,109$ . Hasil  $t\text{-hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan pada  $t\text{-tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $db = 57$  yang mempunyai harga  $t\text{-tabel} = 2,00247$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $0,109 < 2,00247$ ) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pendekatan saintifik berbantu media audio visual. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas V pada tema ekosistem. Variabel kontrol yaitu kemampuan guru, kemampuan siswa, waktu penelitian, materi dan alat evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi, namun metode wawancara dan observasi tidak digunakan untuk menganalisis hasil belajar. Analisis data menggunakan tes hasil belajar yang berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik  $t\text{-test}$  sampel terpisah untuk mengolah data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. Ketentuan untuk menguji pengaruh yang signifikan,  $t_{tes}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut.

- a. Harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Harga  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik

berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember diterima. Apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember diterima dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember ditolak. Selanjutnya, untuk proses penghitungannya digunakan program SPSS versi 14.00.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penghitungan nilai *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kontrol yang didapat selama penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2 Perbandingan nilai siswa

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N jumlah siswa	30	29
$\Sigma$ nilai <i>pre-test</i> siswa	1829,82	1539,45
Rata-rata nilai <i>pre test</i> siswa	60.99	53.04
$\Sigma$ nilai <i>post-test</i> siswa	2503,09	1863,18
Rata-rata nilai <i>post test</i> siswa	83.44	64.25
Rata-rata beda	21,77467	11,1631
Standart deviasi	22.45	11.21

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ajung 03 Jember dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual pada kelas eksperimen dan menerapkan pendekatan saintifik tanpa bantuan media audio visual yaitu menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan pada kelas kontrol. Penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual bertujuan membantu siswa dalam proses pembelajaran guna mempermudah siswa dalam memperoleh informasi pelajaran.

Penelitian ini bertujuan mengkaji perbedaan antara hasil belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual dan tanpa menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual pada kelas V-B sebagai kelas eskperimental dan pembelajaran pada kelas V-C sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan menerapkan pendekatan saintifik tanpa bantuan media audio visual.

Uji homogenitas dilakukan, sebelum dilaksanakan pembelajaran di ketiga kelas tersebut, dengan menggunakan data hasil Ulangan Tengah Semester tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan uji t pada program statistik SPSS 14.00 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji t, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung} / t_{tes}$  sebesar 0,109. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 2,00247$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} / t_{tes} < t_{tabel}$  ( $0,109 < 2,00247$ ) maka  $H_0$  diterima sehingga menunjukkan tidak adanya perbedaan mean yang signifikan, dan disimpulkan bahwa keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian. Adapun hasilnya yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media audio visual, sedangkan kelas kontrol dilakukan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik tanpa bantuan media audio visual. Kegiatan berikutnya melakukan uji t dengan menggunakan data hasil selisih *pre-test* dan *post-test*. Uji t dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 14.00 dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji t menunjukkan hasil yang signifikan. Selisih hasil *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama dihitung dengan menggunakan uji t untuk melihat perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Berdasarkan hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dari 30 subjek yang diamati terlihat bahwa selisih rata-rata (mean) dari nilai siswa sebelum/*pre-test* (60,99) diberikan perlakuan dengan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan/*post-test* (83,44) adalah 21,77467 secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan. Hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dari 29 subjek yang diamati terlihat bahwa selisih rata-rata (mean) nilai

siswa sebelum diberikan perlakuan (53,04) dengan nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan (64,25) adalah 11,1631, secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan. Kedua kelas sama-sama mengalami perubahan, namun pada kelas eksperimen rata-rata nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Kegiatan selanjutnya melakukan uji t untuk menguji hipotesis  $H_a$  atau  $H_0$  yang akan diterima. Dari hasil uji statistik *independent sample test* menggunakan program SPSS versi 14.00 diperoleh bahwa hasil  $t_{test} > t_{tabel}$  yaitu  $4,588 > 2,00247$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual dibandingkan dengan nilai siswa menerapkan pendekatan saintifik tanpa bantuan media audio visual. Artinya  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember diterima.

Berdasarkan proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Menurut Agnew dan Kellerman (dalam Martono 2014:34) mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi atau fantasi. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif. Video merupakan sebuah alat yang menunjukkan benda secara nyata, sehingga siswa merasa berada pada situasi tersebut.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Ajung 03 Jember. Hasil perhitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hasil pengujian menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $t_{hitung} = 4,588$  dan  $t_{tabel} = 2,00247$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penghitungan keefektifan relatif dari penerapan pendekatan saintifik

berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa sebesar 64,4340%, hal ini memiliki arti bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VB yang menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual dalam pembelajaran lebih efektif sebesar 64,4340% dibandingkan dengan kelas VC yang tidak menerapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual.

#### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka diberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, diharapkan pendekatan saintifik berbantu media audio visual dapat dijadikan sebagai pendekatan serta media alternatif dalam pembelajaran.
- 2) Bagi kepala sekolah, diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak hanya menerapkan pendekatan saintifik, namun juga menggunakan media audio visual sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan
- 3) Bagi peneliti lain, sebagai acuan, referensi, serta bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

#### Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [2] Arsyad, Azhar 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [3] Haeratusisa'Y.2011."Peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajarana bahasa indonesia melalui metode diskusi kelompok dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 03 Besuki kabupaten Bondowoso."Tidak terbitkan . skripsi. Jember : UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- [4] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- [4] Kurinasih, I. & Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- [5] Martono, N. D. A.2014. "Pengaruh Model Pembelajaran student teams achievement division berbantu video interaktif dalam pembelajaran tematik terintegrasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Batusari 6".[serial online].<http://library.ikipgrismg.ac.id/docfiles/fulltext/808b9dd6b831445b.pdf>. [09 Juni2015].
- [6] Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- [7] Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- [8] Wirananaputra. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.